

**ANALYSIS OF *TRI HITA KARANA* VALUES PRESENTED IN ROALD DAHL'S
*THE TWITS***

By

Kadek Agina Purwanita 2112021072

English Language Education

ABSTRACT

This study analyzes the values of *Tri Hita Karana* in Roald Dahl's *The Twits*. Using the qualitative methodology of Miles, Huberman, and Saldana (2014), the research examines how characters violate, internalize, or are punished based on *Tri Hita Karana* values. The findings show that both characters protagonist and antagonist violated the values, yet faced different outcomes. Regarding *Parahyangan*, both exhibited arrogances, and the antagonist having evil thought but only the antagonist was punished by got an unattractive appearance and shrinking while upside down, while the protagonist internalized these values through having good thoughts and showing the divine grace and power. In *Pawongan*, the protagonist practiced harsh exploitation and nonchalant, whereas the antagonist engaged in foul and disgusting habits and cruel pranks toward other. Only the antagonist faced punishment by having no bird pie and shrinking in upside down position, conversely, the protagonist internalized compassion and cooperation. In *Palemahan*, both damaged the environment, antagonist also harmed animals, but the protagonist did not received punishment and later helping and collaborated with other. In contrast, the antagonist suffered death or disappearance. The analysis shows that both protagonist and antagonist character committed violation of *Tri Hita Karana* Values, however the violation conducted by antagonist were consider capital and punish by death or dissapearance from the story however the protagonist did not got punishment, narrativly this happened because they are assigned by the narrative to punish the antagonist. As a novel read by children this could create negative precedent that give example for children to give same punishment for other people mistake. This imply that teachers, educators and parents should use *The Twits* novel with caution.

Keywords: Children Literature, *Tri Hita Karana*, Roald Dahl

ANALISIS NILAI TRI HITA KARANA YANG DISAJIKAN DALAM KARYA ROALD DAHL THE TWITS

Oleh

Kadek Agina Purwanita 2112021072

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Studi ini menganalisis nilai-nilai *Tri Hita Karana* dalam novel *The Twits* karya Roald Dahl. Menggunakan metodologi kualitatif Miles, Huberman, dan Saldana (2014), penelitian ini mengeksplorasi bagaimana karakter-karakter melanggar, menginternalisasi, atau dihukum berdasarkan nilai-nilai *Tri Hita Karana*. Temuan menunjukkan bahwa baik karakter protagonis maupun antagonis melanggar nilai-nilai tersebut, namun menghadapi hukuman yang berbeda. Berkenaan dengan *Parahyangan*, keduanya menunjukkan kesombongan, dan antagonis memiliki pikiran jahat, namun hanya antagonis yang dihukum dengan penampilan yang tidak menarik dan menyusut dalam posisi terbalik, sementara protagonis menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pikiran baik dan menunjukkan kasih sayang dan kekuatan ilahi. Dalam konteks *Pawongan*, protagonis melakukan eksploitasi yang kejam dan acuh tak acuh, sedangkan antagonis terlibat dalam kebiasaan kotor dan menjijikkan serta lelucon kejam terhadap orang lain. Hanya antagonis yang dihukum dengan tidak mendapatkan kue burung dan menyusut dalam posisi terbalik, sedangkan protagonis menginternalisasi kasih sayang dan kerja sama. Di *Palemahan*, kedua pihak merusak lingkungan, antagonis juga menyakiti hewan, tetapi protagonis tidak menerima hukuman dan kemudian membantu serta bekerja sama dengan pihak lain. Sebaliknya, antagonis mengalami kematian atau menghilang. Analisis menunjukkan bahwa baik protagonis maupun antagonis melanggar nilai *Tri Hita Karana*, namun pelanggaran yang dilakukan oleh antagonis dianggap sebagai pelanggaran berat dan dihukum dengan kematian atau menghilang dari cerita. Namun, protagonis tidak menerima hukuman. Secara naratif, hal ini terjadi karena protagonis ditugaskan oleh narasi untuk menghukum antagonis. Sebagai novel yang dibaca oleh anak-anak, hal ini dapat menciptakan preseden negatif yang memberikan contoh bagi anak-anak untuk memberikan hukuman yang sama terhadap kesalahan orang lain. Hal ini menyiratkan bahwa guru, pendidik, dan orang tua harus menggunakan novel *The Twits* dengan hati-hati.

Kata Kunci: Sastra Anak, *Tri Hita Karana*, Roald Dahl